



KONFERENSI PERUBAHAN IKLIM PBB

Utusan iklim AS John Kerry dan Wakil Presiden Komisi Eropa Frans Timmermans berbicara selama Konferensi Perubahan Iklim PBB (COP26) di Glasgow, Skotlandia, Inggris, Sabtu (13/11).

Ekonomi Myanmar Kini Carut Marut

Kudeta militer telah menyebabkan perekonomian Myanmar mengalami kemunduran.

YANGON (IM)- Kudeta militer telah menyebabkan perekonomian Myanmar mengalami kemunduran. Kerusuhan dan kekerasan politik mengganggu perbankan, perdagangan, dan jutaan orang jatuh ke dalam kemiskinan.

Myanmar sudah berada dalam resesi ketika pandemi melanda pada 2020, dan melumpuhkan sektor pariwisata yang menguntungkan. Pergolakan politik setelah militer menggulingkan pemerintahan sipil pada 1 Februari, telah menambah kesengsaraan bagi sekitar 62 juta penduduk Myanmar. Harga pangan dan kebutuhan lain melonjak tajam, karena nilai mata uang kyat, yang merupakan mata uang nasional telah anjlok.

Kepala kemandirian PBB Martin Griffiths pekan lalu mengimbau para pemimpin militer Myanmar untuk mengizinkan akses tanpa hambatan bagi lebih dari 3 juta orang yang membutuhkan bantuan. Griffiths semakin khawatir tentang laporan meningkatnya tingkat kerawanan pangan di seluruh Myanmar. Ratusan ribu orang di negara itu kehilangan pekerjaan, dan terjerumus dalam kemiskinan karena inflasi Myanmar yang meroket.

"Makanan dan obat-obatan impor harganya dua kali lipat dari biasanya, sehingga orang hanya membeli apa yang mereka butuhkan. Dan ketika pedagang menjual barang seharga 1.000 kyat di hari itu, kemudian naik menjadi 1.200 kyat di hari berikutnya, itu berarti penjual merugi saat menjual," kata seorang pedagang di Mawlamyine, Ma San San.

Menurut Asian Development Bank, ekonomi Myanmar diperkirakan menyusut 18,4 persen pada 2021. Ini merupakan salah satu kontraksi terdalam di suatu negara.

Sebelum kudeta militer, pemerintahan sipil yang digulingkan telah membuat kemajuan ekonomi Myanmar meskipun berjalan lambat. Setelah puluhan tahun terisolasi di bawah rezim militer pada masa lalu, perekonomian Myanmar lambat laun mulai membaik. Ekspor Myanmar melonjak, serta banyak investor asing mendirikan pabrik garmen dan barang-barang manufaktur ringan lainnya.

Myanmar menawarkan tenaga kerja usia muda dengan biaya rendah untuk menarik investasi. Selain itu, bisnis swasta bermunculan, sehingga menciptakan lapangan kerja dan memenuhi permintaan yang telah lama hilang seperti

ponsel dan mobil. Namun sejak kudeta, perdagangan pasar gelap di Myanmar semakin menggeliat sehingga menyebabkan penimbunan dolar AS.

"Sekarang kebanyakan orang kehilangan kepercayaan pada mata uang Myanmar dan membeli dolar, sehingga harga melonjak," kata Ketua Asosiasi Produsen dan Distributor Mobil Myanmar, Soe Tun.

Soe Tun mengatakan, perdagangan telah terhambat oleh kekurangan pasokan dan melonjaknya biaya. Total perdagangan Myanmar turun 22 persen dari tahun sebelumnya dalam 10 bulan dari Oktober 2020 hingga Juli 2021.

Jenderal Senior Min Aung Hlaing mengatakan, Myanmar mencatat defisit perdagangan sebesar 368 juta dolar AS.

Semakin sedikit ekspor Myanmar, maka pendapatan dalam mata uang asing terutama dolar makin menurun. Hal ini membuat greenback atau uang kertas dolar AS semakin langka dan berharga dibandingkan kyat.

Pada Januari, nilai tukar satu dolar AS sekitar 1.300-1.400 kyat. Pada akhir September, nilai tukar mencapai rekor tertinggi yaitu 3.000 kyat. Hal itu telah mendorong kenaikan harga kyat untuk kebutuhan pokok seperti minyak goreng, kosmetik, makanan, elektronik, bahan bakar, dan perlengkapan lain yang harus diimpor menggunakan dolar.

Beberapa orang membentuk kelompok penukaran uang untuk menukar kyat dengan

dolar secara daring terlepas dari risikonya. Bank sentral belum lama ini mengeluarkan pemberitahuan yang melarang transaksi tidak resmi semacam itu.

"Penukaran secara daring lebih mudah akhir-akhir ini. Anda dapat dengan mudah menemukan orang yang ingin membeli atau menjual. Tetapi Anda perlu membangun kepercayaan antara penjual dan pembeli. Ada juga scammer online," kata Ko Thurein, yang sering mengunggah penjualan dolar di Myanmar Money Changer Group.

Pihak berwenang Myanmar menanggukkan impor kendaraan mulai 1 Oktober untuk menghemat devisa. Untuk menahan jatuhnya kyat, Bank Sentral Myanmar telah melakukan intervensi di pasar sebanyak 36 kali sejak Februari. Tetapi operasi semacam itu hanya berdampak kecil, karena sebagian besar dolar yang dijual oleh bank sentral digunakan untuk bisnis pro-militer.

"Beberapa orang mengatakan dolar yang dikeluarkan oleh bank sentral tidak memenuhi permintaan domestik, dan kami menerima bahwa itu benar," ujar kepala juru bicara pemerintah militer Myanmar, Zaw Min Tun.

"Sebagai pemerintah, kita harus bertanggung jawab atas apa yang terjadi di zaman kita daripada menyalahkan masa lalu. Saya ingin mengatakan bahwa pemerintah kita bekerja keras untuk menemukan solusi terbaik," kata Zaw Min Tun.

Zaw Min Tun, mengatakan, Myanmar sedang mengerjakan proyek pembangkit listrik tenaga air dan angin jangka panjang. Pembangunan ini merupakan upaya untuk menghemat energi dan memotong impor, karena tidak dapat menutupi permintaan bahan bakar.

Pemimpin tertinggi militer Min Aung Hlaing telah mendeak trio kucing besar untuk membantu mengurangi penggunaan energi. Kelangkaan bahan bakar telah menjadi masalah utama di Myanmar. Hal ini disebabkan kenaikan harga minyak global, dan biaya bensin yang diimpor. Myanmar memiliki kapasitas penyulingan yang sedikit, sehingga harga bensin meningkat lebih dari dua kali lipat menjadi sekitar 1.500 kyat per liter dari sekitar 700 kyat pada Januari.

"Sulit untuk membeli dolar, dan perusahaan minyak tidak lagi menjual secara kredit. Anda tidak dapat membeli semua yang Anda inginkan dan kami kesulitan membangun kepercayaan dengan mereka. Jadi kami hanya berusaha untuk tidak kehilangan terlalu banyak saat ini," kata seorang pejabat dari Max Energy, konglomerat besar yang mengoperasikan puluhan Stasiun pengisian bahan bakar.

"Bahkan di negara kami, orang tidak saling percaya, dan tidak diragukan lagi bahwa orang asing tidak mempercayai kami. Itu juga karena sistem perbankan sedang kacau," kata pejabat itu, yang berbicara dengan syarat anonim. ● **tom**

Warga Pedesaan Korut Dipaksa Bekerja di Proyek Konstruksi

PYONGYANG (IM)- Pihak berwenang di Korea Utara (Korut) telah memerintahkan pabrik dan bisnis di wilayah pedesaan untuk mengirim pekerja ke ibu kota Pyongyang untuk mengerjakan proyek perumahan ambisius yang terlambat dari jadwal. Pyongyang, kota terbesar Korut dengan populasi sekitar 3 juta, mengalami kekurangan perumahan.

Pada Januari silam, pemimpin Korut, Kim Jong-un berjanji pada kongres Partai Buruh Pyongyang yang berkuasa untuk membangun 50.000 rumah pada akhir 2025, termasuk 10.000 rumah pada 2021. Konstruksi dimulai segera setelah pengumuman itu, dengan penyelenggara memanfaatkan militer untuk menyediakan brigade pekerja khusus yang disebut storm troopers.

Tetapi, proyek tersebut membutuhkan lebih banyak tenaga kerja untuk tetap sesuai jadwal, sehingga bisnis pedesaan terpaksa mengirim beberapa karyawan mereka ke ibukota sebelum akhir tahun. Para pekerja enggan keluar karena takut mereka akan dipaksa bekerja berjam-jam dalam suhu beku.

"Pembangunan 10.000 rumah sudah selesai. Tetapi tidak peduli seberapa keras kami mencoba meyakinkan mereka bahwa mereka hanya akan bekerja di dalam gedung, tidak ada yang mau pergi ke lokasi konstruksi Pyongyang," kata seorang pejabat dari sebuah perusahaan di Hyesan, sebuah kota di perbatasan dengan Tiongkok.

"Atasan kami telah menetapkan jumlah pekerja yang akan dimobilisasi di setiap pabrik sesuai dengan ukuran dan jumlah karyawannya. Perusahaan kami memiliki 120 karyawan, jadi kami harus mengirim tiga pekerja ke Pyongyang," kata sumber yang tak disebutkan namanya itu, seperti dikutip dari Radio Free Asia, Minggu (14/11).

Menurutnya, pekerja yang dimobilisasi untuk pekerjaan konstruksi biasanya menghabis-

kan waktu berbulan-bulan di lokasi dan hanya dapat kembali ke rumah untuk melihat keluarga mereka sekali selama waktu mereka pergi. Pekerja yang dikirim ke Pyongyang, yang merupakan daerah yang dikendalikan, bahkan tidak diberikan satu kunjungan pun ke rumah, kata sumber itu.

"10.000 rumah harus diselesaikan dalam setahun. Jadi, jika Anda dimobilisasi untuk pembangunan perumahan Pyongyang, Anda harus bekerja keras siang dan malam. Jadi, siapa yang mau pergi?" kata sumber tersebut.

Sebuah pabrik di Puryong, Provinsi timur laut Hamgyong Utara mengirim dua dari 70 pekerjanya ke Pyongyang untuk proyek perumahan. "Karena tidak ada yang mau menjadi sukarelawan, setelah diskusi panjang, para karyawan memutuskan untuk mengambil undian untuk memutuskan siapa yang harus dimobilisasi terlebih dahulu," kata sumber lainnya.

"Karena proyek pembangunan perumahan Pyongyang akan berlanjut selama lima tahun ke dua bulan," lanjut sumber itu.

Pihak berwenang akan menghukum pejabat pabrik dan perusahaan yang tidak memenuhi kuota mobilisasi mereka. "Jika kami putus asa, kami menyamakan seorang tunawisma sebagai pekerja pabrik dan mengingimnya ke pasukan storm trooper," tambahnya.

Di bawah pengaturan itu, tunawisma akan menerima jas hujan, pakaian kerja musim dingin, dan pakaian dalam, dan akan dibayar 30.000 Won (USD6) setiap bulan. "Banyak warga yang merasa mobilisasi seperti diseret ke suatu tempat untuk mati, karena mereka tidak akan bisa makan dengan layak di tempat yang jauh dari rumah, dan harus bekerja keras selama beberapa bulan," lanjutnya. ● **gul**

Mantan Putri Jepang Mako Komuro Resmi Pindah ke New York

NEW YORK (IM)- Mantan putri Jepang, Mako resmi pindah ke New York, Amerika Serikat (AS) mengikuti sang suami, Kei Komuro untuk mulai menjalani kehidupan baru mereka pada Minggu (14/11).

Mako dan Kei resmi menikah di Ibu Kota Tokyo, Jepang pada bulan lalu dengan mengikuti tradisi kekaisaran kuno. Keduanya menjadi suami istri setelah beberapa tahun terakhir terdapat rumor perpisahan serta kecaman atas hubungan mereka.

Kei saat itu mengatakan bahwa rumor tersebut membuat keduanya sangat sedih. Bersama Mako, kini keduanya akan memulai hidup baru di New York, di mana di kota itu Kei tengah menempuh pendidikan jurusan hukum dan bekerja.

Dikawal ketat oleh polisi dan petugas bandara, Kei dan Mako melewati hingga sekitar 100 wartawan saat bersiap berangkat ke New York dari

bandara di Tokyo. Pasangan ini memilih untuk tidak memberi komentar apapun dan menjawab berbagai pertanyaan.

Mako merupakan keponakan dari Kaisar Naruhito yang kini telah kehilangan gelar sebagai putri dan bangsawan dari keluarga Kekaisaran Jepang saat memutuskan untuk menikah dengan pria dari keluarga non-kekaisaran atau kalangan umum. Hilangnya status tersebut diatur dalam hukum suksesi pasca-perang, yang juga memuat ketentuan bahwa hanya anak laki-laki yang dapat naik takhta dalam keluarga kekaisaran.

Setelah mengumumkan pertunangan pada 2017, Kei dihadapkan dengan rentetan laporan yang menuduh bahwa keluarganya mengalami kesulitan keuangan. Saat itu, Mako dilaporkan mengalami gangguan stres pasca-trauma (PTSD) yang kompleks karena banyaknya sorotan media.

"Saya takut, merasa sedih dan sakit setiap kali rumor sepihak berubah menjadi cerita yang tidak berdasar," ujar Mako pada konferensi pers setelah pernikahan mereka, dilansir Al Arabiya, Minggu (14/11).

Kei dalam pernyataan setelah pernikahan juga mengaku merasa sangat sedih karena Mako sempat berada dalam kondisi yang buruk, baik secara mental dan fisik. Ia mengatakan sangat mencintai Mako, di mana setiap orang hanya memiliki satu kehidupan dan ingin untuk menghabiskannya dengan orang yang dicintai.

Kaisar Jepang saat ini tidak memiliki kekuatan politik, tetapi merupakan tokoh simbolis yang penting. Dengan berkurangnya anggota bangsawan pria, ada beberapa perdebatan tentang perubahan aturan di Jepang, dengan jajak pendapat menunjukkan publik secara luas mendukung agar perempuan diizinkan untuk dapat naik takhta. ● **ans**



UNJUK RASA AKTIVIS DI BERLIN - JERMAN

Aktivis protes di depan Gerbang Brandenburg menentang penutupan enam pembangkit listrik tenaga nuklir terakhir Jerman, di Berlin, Jerman, Sabtu (13/11).

Duterte Bersaing dengan Putrinya Perebutkan Kursi Wapres

MANILA (IM) - Presiden Filipina Rodrigo Duterte tampaknya akan bersaing dengan putrinya dalam upaya untuk menjadi wakil presiden negara itu dalam pemilihan presiden (pilpres) tahun depan. Ini adalah perkembangan terbaru dalam pilpres Filipina yang diperkirakan akan didominasi oleh dinasti keluarga alih-alih reformasi kebijakan.

Putri Duterte, Sara Duterte-Carpio, mendaftarkan pencalonannya dalam pemilu tahun depan pada hari Sabtu dan telah ditunjuk sebagai calon wakil presiden untuk Ferdinand Marcos Jr., putra mendiang diktator yang bersaing untuk menjadi presiden.

Aliansi itu telah membuat khawatir para aktivis hak asasi manusia. Duterte dan Marcos adalah salah satu dinasti politik teratas di negara yang dilanda patronase dan korupsi.

Perlombaan menjadi lebih kacau pada hari Sabtu, ketika ajudan lama Duterte, Senator Christopher "Bong" Go, merubah pencalonannya menjadi calon presiden setelah sebelumnya mencalonkan diri sebagai calon wakil presiden.

Tak lama setelah itu, sekretaris komunikasi Duterte mengatakan kepada pers lokal bahwa pemimpin berusia 76 tahun itu, yang bulan lalu bersumpah untuk pensiun dari politik, akan

secara resmi mengumumkan rencananya pada Senin esok untuk mencalonkan diri sebagai wakil presiden melawan putrinya seperti dikutip dari New York Post, Minggu (14/11).

Sebagai presiden, secara konstitusional masa jabatan Duterte hanya enam tahun dan tidak bisa mencalonkan diri lagi, tetapi dapat mencari posisi yang lebih rendah. Selama masa jabatannya, Duterte menjadi perhatian dunia internasional terkait kebijakannya memeras narkoba. Lebih dari 6.000 tersangka narkoba telah terbunuh dan 289.000 lainnya ditangkap sejak Duterte meluncurkan kampanye besar-besaran melawan narkoba setelah menjadi presiden pada 2016. Ini telah mengkhawatirkan pemerintah Barat dan kelompok hak asasi manusia.

Pengadilan Kriminal Internasional (ICC) telah meluncurkan penyelidikan atas pembunuhan tersebut tetapi Duterte telah bersumpah untuk tidak pernah bekerja sama dengan penyelidikan dan mengizinkan penyidik ICC untuk memasuki negara itu.

Ferdinand Marcos Jr. dan Christopher "Bong" Go akan menghadapi calon presiden lain, termasuk mantan juara tinju Manny Pacquiao, Wakil Presiden Leni Robredo, Wali Kota Manila Francisco Domagosa, dan senator Panfilo Lacson. ● **gul**

3 Ekor Macan Tutul Salju Mati Akibat Covid-19 di Kebun Binatang AS

WASHINGTON (IM)- Tiga ekor macan tutul salju telah mati karena komplikasi Covid-19 di Kebun Binatang Lincoln Children di Nebraska, Amerika Serikat (AS). Demikian pernyataan yang dikeluarkan pejabat kebun binatang itu.

Menurut pernyataan yang sebelumnya dibagikan di Facebook trio kucing besar yang diberinama Ranney, Everest, dan Makulu itu dinyatakan positif terkena virus pada Oktober lalu.

"Dengan sangat sedih kami memberi tahu komunitas kami bahwa tiga macan tutul salju di Kebun Binatang Lincoln Children telah meninggal karena komplikasi Covid-19," kata pejabat kebun binatang dalam pernyataannya seperti dikutip dari People, Minggu (14/11).

Pernyataan itu menambahkan bahwa macan tutul itu sangat dicintai baik di dalam maupun di luar kebun binatang. "Kehilangan ini benar-benar memilukan, dan kami semua berduka bersama," bunyi pernyataan itu.

Sementara itu, menurut pernyataan itu, dua harimau Sumatera bernama Axl dan Kumar tampaknya telah pulih sepenuhnya dari penyakit mereka setelah dinyatakan positif Covid pada Oktober.

"Mengingat jarak yang cukup jauh antara hewan dan pengunjung, publik, juga tidak

berisiko," kata pejabat kebun binatang.

"Tidak ada hewan lain di Kebun Binatang yang menunjukkan tanda-tanda infeksi," ia menambahkan.

Investigasi menyeluruh yang dilakukan oleh kebun binatang memutuskan tidak ada bukti untuk menunjukkan dengan tepat sumber infeksi.

Ranney dan Everest sangat tidak terpisahkan saat tinggal di fasilitas di Lincoln Neb, menurut sebuah video yang diunggah oleh kebun binatang di YouTube pada April 2020.

Menurut World Wildlife Foundation macan tutul salju biasanya ditemukan di 12 negara pegunungan di Asia Tengah. Populasi spesies ini dianggap rentan.

Pada 7 Oktober, macan tutul salju berusia 2 tahun meninggal di Kebun Binatang Great Plains di South Dakota setelah menunjukkan gejala Covid. Kucing bernama Baya itu pertama kali menunjukkan gejala satu hari setelah seekor harimau bernama Keesa dinyatakan positif terkena virus yang menyebabkan Covid-19.

Baya mengalami penurunan fungsi pernapasan yang cepat sebelum akhirnya meninggal di kebun binatang di Air Terjun Sioux. Belakangan bulan itu, 11 singa dan dua harimau di Kebun Binatang Denver di Colorado dinyatakan positif Covid. ● **ans**



PEMASANGAN POHON NATAL DI NEW YORK - AS
Orang-orang mengerjakan pohon Natal saat tiba di Rockefeller Center di New York, Amerika Serikat, Sabtu (13/11).

New Delhi Liburkan Sekolah Akibat Kualitas Udara Memburuk

NEW DELHI (IM)- Kepala Menteri New Delhi Arvind Kejriwal mengumumkan sekolah-sekolah di New Delhi, India, akan ditutup selama seminggu. Hal itu mengingat kondisi udara yang kian tercemar. "Selama seminggu dari Senin dan seterusnya, sekolah akan ditutup secara fisik tetapi akan berlanjut secara virtual sehingga anak-anak tidak perlu menghirup udara yang tercemar ... kegiatan konstruksi tidak diizinkan," kata Kejriwal pada Sabtu (13/11).

Kejriwal menambahkan semua kantor pemerintah akan beralih bekerja dari rumah. Sementara kantor swasta akan disarankan untuk melakukan hal yang sama selama seminggu untuk mengurangi jumlah kendaraan berpolusi di jalan. Menurut Kejriwal pembicaraan tentang potensi penguncian total di ibu kota juga sedang berlangsung. Namun, keputusan apa pun hanya akan diambil setelah berkonsultasi dengan pemerintah pusat.

Ketua pengadilan India sebelumnya telah meminta pemerintah pusat untuk membuat rencana darurat untuk mengatasi kabut asap yang berbahaya. Lembaga ini menyebut situasi tersebut sangat serius. "Kami juga terpaksa memakai masker di rumah, situasinya sangat serius," kata ketua hakim India dan pejabat tinggi hukum di Mahkamah Agung N. V. Ramana.

Pengadilan sedang mendengarkan pembelaan yang diajukan oleh seorang siswa atas kualitas udara yang memburuk. Ramana mengatakan, pemerintah harus mempertimbangkan penguncian dua hari untuk melindungi warga dan memberi tahu pengadilan tentang langkah-langkah darurat buat meningkatkan kualitas udara pada Senin (15/11).

Kualitas udara di Delhi, yang sering menduduki peringkat ibu kota paling tercemar di dunia, telah menurun. Kondisi ini disebabkan pembakaran tunggul tanaman, emisi dari transportasi, pembangkit listrik tenaga batu bara di luar kota dan industri lainnya, serta pembakaran sampah dan debu terbuka. ● **gul**